

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif studi kasus. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok atau institusi. Meskipun jumlah subyek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti sangat luas (Nursalam, 2008).

Studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan yang terdiri dari satu unit tunggal (Setiadi, 2013). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan kepatuhan diet sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang manajemen hipertensi pada pasien hipertensi.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek studi kasus merupakan sasaran yang akan diamati mengenai kenyataan atau gejala-gejala yang diperlukan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini, peneliti mengarah pada teknik purposive sampling dengan mengambil data dari poskesdes untuk memilih 2 orang masyarakat di Desa Sajen, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto sebagai subyek yang sesuai dengan kriteria berikut :

1. Kriteria inklusi
 - a. Penderita hipertensi yang berusia 30-65 tahun.

- b. Penderita hipertensi derajat 1 yaitu jika tekanan sistolik 140-159 mmHg dan tekanan diastoliknya 90-99 mmHg.
 - c. Dapat berkomunikasi dengan baik.
 - d. Bersedia menjadi responden.
2. Kriteria eksklusi
- a. Penderita hipertensi yang sakit berat atau mengalami komplikasi sehingga tidak memungkinkan untuk menjadi responden.
 - b. Penderita hipertensi yang tidak bersedia menjadi responden.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian : Desa Sajen, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto

Waktu penelitian : 1 Juli 2021 s/d 10 Juli 2021

3.4 Fokus Studi

Fokus Studi adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan kegiatan studi kasus. Fokus studi penelitian ini yaitu pengetahuan dan kepatuhan diet sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang manajemen hipertensi pada pasien hipertensi.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi bagaimana mengukur variabel sehingga dapat dijalankan (Uma Sekaran, 2011).

Tabel 3.1 Definisi Operasional gambaran pengetahuan dan kepatuhan diet sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang manajemen hipertensi pada pasien hipertensi

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Pengetahuan	Hasil tahu dan terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu mengenai manajemen hipertensi.	1. Pengertian 2. Penyebab 3. Gejala 4. Pencegahan 5. Faktor resiko 6. Faktor asap rokok terhadap hipertensi 7. Aktivitas fisik atau olahraga	1. Lembar wawancara terstruktur 2. Lembar kuesioner

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
		8. Pemeriksaan kondisi kesehatan	
Kepatuhan Diet	Tingkat perilaku seseorang dalam mengambil suatu tindakan penyembuhan melalui diet hipertensi	1. Konsumsi junkfood 2. Mengatur pola makan sehari-hari 3. Konsumsi makanan yang tinggi serat 4. Konsumsi makanan asin atau mengandung garam berlebih 5. Konsumsi makanan mengandung lemak dan kolesterol 6. Kenyamanan diet hipertensi	1. Lembar kuesioner MMAS-8 2. Lembar wawancara terstruktur 3. Observasi

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penulis dengan responden. Wawancara ini digunakan apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam (Kurnia, 2019).

Wawancara terstruktur digunakan untuk memperoleh data tentang pengetahuan dan kepatuhan diet pada pasien hipertensi dengan berpedoman pada lembar wawancara yang telah dibuat oleh peneliti. Wawancara juga dilakukan untuk mengisi lembar wawancara.

2. Kuesioner MMAS-8

Kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale-8*) adalah teknik pengumpulan data dengan memberi pertanyaan kepada responden sebanyak 8 pertanyaan untuk mengukur tingkat kepatuhan responden (Aditianti dkk, 2015). Lembar kuesioner penelitian disusun untuk mengamati kepatuhan diet pada pasien hipertensi.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan dan keperawatan klien. Kegiatan observasi, meliputi 2SHFT : Sigt, seperti kelainan fisik, perdarahan, terbakar dan menangis. Smell, seperti alkohol, darah, feses, obat-obatan dan urine. Hearing, seperti tekanan darah, batuk, menangis ekspresi nyeri, heart rate dan ritme. Feeling, seperti daya rasa. Taste, seperti cita rasa (Sitepu, P, 2020).

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpul data yang disusun untuk memperoleh data yang sesuai baik data kualitatif maupun data kuantitatif (Nursalam, 2013 dalam Saju 2017)

Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti menggunakan instrumen berupa lembar wawancara terstruktur, lembar kuesioner, lembar observasi dan voice recorder untuk merekam jawaban dari responden sesuai dengan pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti untuk mendapatkan data penunjang.

3.6.3 Langkah-langkah Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengurus surat perizinan studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang
2. Menemui pihak ketua RT/RW di Desa Sajen, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto
3. Mengurus surat perizinan pengambilan data dari Balai Desa Sajen, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto

4. Peneliti memilih subjek studi kasus sesuai kriteria inklusi dan eksklusi untuk menentukan subjek mengenai pengetahuan dan kepatuhan diet pada penderita hipertensi sejumlah 2 orang
5. Peneliti memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang maksud dan tujuan penelitian, dengan demikian diharapkan subjek dapat memahami sehingga dapat memberikan informasi dengan jujur
6. Apabila subjek bersedia, maka peneliti melakukan *informed consent* dengan subjek penelitian dan subjek menandatangani lembar *informed consent*
7. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subjek penelitian yang terpilih untuk pengambilan data
 - a. Pertemuan ke-1 dengan uraian sebagai berikut:
 - 1) Peneliti melakukan pengukuran tekanan darah subjek penelitian
 - 2) Peneliti melakukan wawancara kepada responden dengan berpedoman pada lembar wawancara data umum dan pengetahuan, serta lembar wawancara kepatuhan sebagai *pretest* pengetahuan dan kepatuhan diet pasien hipertensi
 - 3) Mendokumentasikan hasil wawancara pada *voice recorder* yang tersedia.Setelah diketahui data, peneliti menyiapkan bahan dan membuat kontrak waktu untuk dilakukan pendidikan kesehatan serta tetap melakukan wawancara terstruktur bilamana data dirasa kurang.
 - b. Pertemuan ke-2 dengan uraian sebagai berikut:
 - 1) Peneliti melakukan pengukuran tekanan darah subjek penelitian
 - 2) Peneliti melakukan penyuluhan sesuai SAP dan leaflet tentang pendidikan kesehatan mengenai manajemen hipertensi
 - 3) Mendokumentasikan hasil
 - 4) Penyuluhan ke-2 akan dilakukan satu minggu setelahnya.

c. Pertemuan ke-3 dengan uraian sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan pengukuran tekanan darah pada subjek penelitian
- 2) Peneliti melakukan penyuluhan sesuai SAP dan leaflet tentang manajemen hipertensi
- 3) Peneliti melakukan wawancara kepada responden dengan berpedoman pada lembar wawancara pengetahuan dan lembar kuesioner kepatuhan
- 4) Mendokumentasikan hasil wawancara pada *voice recorder* yang tersedia.

8. Peneliti mengolah dan mengecek kembali kelengkapan data pada *voice recorder*, serta membuat simpulan narasi data yang sudah diperoleh.

3.7 Analisa Data dan Penyajian Data

Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah nonstatistik, yaitu pengolahan data berupa analisis kualitatif melalui pengambilan kesimpulan umum. Pada studi kasus, data diolah menggunakan aturan-aturan yang disesuaikan dengan pendekatan studi kasus. Pada umumnya, jenis pengolahan datanya secara naratif bersumber dari fokus studi dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Penyajian data wawancara terstruktur tentang pengetahuan dan kepatuhan diet disajikan secara tekstual/narasi dan disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek penelitian yang merupakan data pendukungnya.

Untuk hasil kuesioner MMAS-8 kepatuhan diet, dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Kategori kepatuhan tinggi apabila mendapatkan skor 8
- 2) Kategori kepatuhan sedang apabila mendapatkan skor 6-7
- 3) Kategori kepatuhan rendah apabila mendapatkan skor < 6 (Rosyida et al, 2015).

Menurut Ahmad,A, *dkk* (2019) data pengetahuan dikumpulkan dengan metode kuesioner. Jawaban benar diberi skor 1 dan jika salah diberi skor 0.

- 1) Baik : Hasil presentase 76% - 100%.
- 2) Cukup : Hasil presentase 56% - 75%.
- 3) Kurang : Hasil presentase 0% - 55%.

3.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melindungi hak subjek penelitian yang meliputi :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti seharusnya memberikan lembar persetujuan kepada responden terlebih dahulu dan mereka menandatangani lembar persetujuan tersebut untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Apabila responden menolak untuk dilakukan penelitian maka peneliti wajib menghormati hak responden tersebut.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden maka peneliti tidak boleh mencantumkan nama lengkap dari responden tersebut, tetapi peneliti hanya mencantumkan inisial dari responden saja.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Kerahasiaan data dan informasi responden dijamin oleh peneliti.

4. Respect Dignity

Peneliti wajib menghargai dan menghormati hak responden.